

## **Mengungkap Konsep Bilangan Prima dalam Surat Al-Kautsar**

**Umi Azizatul Mubaro<sup>1</sup>, Mujib<sup>2</sup>, M. Syazali<sup>3</sup>**

IAIN Raden Intan Lampung: Umiam97@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study was to find out the study of primes in Sura Al-Kautsar Verses 1-3. The research method used in this study is a qualitative method. As according to Gogdan and Guba a qualitative approach is a research procedure that produces descriptive data, namely data collected in the form of words, images, and not numbers. This type of research uses content analysis. Research techniques to make conclusions that can be replicated and valid data with the context. As a research technique, content analysis includes special procedures for processing scientific data with the aim of providing knowledge, opening new horizons and presenting facts. The results of the study reveal that the estimation of prime number 3 relationships includes a discussion of the relationship with meaning and also its lafadz, apart from al-Kawthar consisting of three paragraphs, including the font used and unused in the letter, the difference between the two is 6 (multiples of primes). number 3), for the number of repetitions of letters obtained 111,111,111,123,444,510 numbers (multiples of primes 3), in the letter lafadz **الله** produces numbers 15 and 1,040 (multiples of primes 3), sequence of letters and number of letters in the Qur 'an produces 114 108 numbers (multiples of primes 3), the correlation of the beginning and end of the letter gives a number of 1,515 (multiples of primes 3), and the number of repetitions of letters in each verse, the second verse produces numbers 1,111,111,224, 1,111,111,122 produces paragraph numbers second, and the third paragraph 1.111.111.125 produces numbers that all multiply in prime numbers 3.*

**Keywords:** Primes 3, The Letter Al-Kawthar

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan model kualitatif, sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan Analisis Isi. Analisis isi adalah model yang digunakan untuk memeriksa data dokumentasi berupa teks, gambar, simbol, dan lain sebagainya. Teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan data yang valid dengan konteksnya. Sebagai teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur khusus untuk pengolahan data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka cakrawala baru dan menyajikan fakta. Penilaian keterkaitan primes 3 mencakup diskusi tentang hubungan dengan makna dan juga lafadznya, selain al-Kawthar terdiri dari tiga paragraf, termasuk font yang digunakan dan tidak terpakai dalam surat tersebut, perbedaan antara keduanya adalah 6 (kelipatan perdana Angka 3), untuk jumlah pengulangan huruf yang diperoleh nomor 111.111.111.123.444.510 (kelipatan bilangan prima 3), dalam huruf lafadz **الله** menghasilkan angka 15 dan 1.040 (kelipatan bilangan prima 3), urutan huruf dan jumlah huruf dalam Al Qur'an menghasilkan 114 108 bilangan (kelipatan bilangan prima 3), korelasi awal dan akhir dari huruf tersebut memberikan gambar 1.515 (kelipatan bilangan prima 3), dan jumlah pengulangan huruf di setiap ayat, ayat kedua menghasilkan angka 1.111.111.224, 1.111.111.122 menghasilkan angka paragraf kedua, dan paragraf ketiga 1.111.111.125 menghasilkan angka yang merupakan kelipatan bilangan prima 3.

**Kata kunci:** Al-Kauthsar; bilangan prima 3.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup manusia. Islam adalah agama rahmat untuk seisi alam (Machmudah, 2016). Para ilmuwan Islam menyadari bahwa sumber utama ilmu pengetahuan adalah Al-Qur'an (Azhari, 2013). Betapa pentingnya ilmu untuk kehidupan manusia, baik kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak yang merupakan suatu kebenaran sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah SWT (Hasyim, 2012; Isnaini, 2016). Secara teks Al-Qur'an tidak pernah berubah, namun dalam penafsiran teks selalu berubah sesuai dengan ruang dan waktu manusia. Tidak hanya sebatas itu, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, diinterpretasikan dengan berbagai alat, metode, dan pendekatan untuk mengungkap isi yang terkandung di dalamnya (Rosyad, 2015). Kemukjizatan Al-Qur'an terbukti dengan ketidakmampuannya manusia dan jin untuk menyamai gaya bahasa yang ada dalam Al-Qur'an sangat berbeda halnya dengan Al-Hadis, Al-Qur'an yang maknanya merupakan dari Allah sementara lafadznya dari Nabi SAW sehingga keotentikan Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi dari sudut apapun Al-Qur'an sulit untuk dibatah keasliannya (Rosyad, 2015; Andriyani, 2016). Hal itu dilakukan untuk mengungkap dan menggali rahasia ilmu-ilmu yang ada di dalam Al-Qur'an (Andriyani, 2016). Salah satu ilmu yang dapat dikaji adalah dalam bidang matematika. Di dalamnya terdapat keistimewaan kandungan dalam Al-Qur'an yang belum sepenuhnya terungkap dan belum banyak orang yang mengetahuinya. Besarnya perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan yang secara operatif berperan menentukan konsep suatu ilmu (Kosim, 2008).

Bilangan prima termasuk salah satu misteri alam semesta, sampai ditemukan bahwa bilangan prima juga merupakan dasar dari kehidupan alam. Pandangan umum yang mengatakan bahwa matematika hanyalah penemuan biasa, berbeda dengan halnya para pemikir masa lalu seperti; Pythagoras, Plato, Cusanus, Kepler, Leibnitz, Newton, Euler, Gauss, termasuk para revolusioner abad ke-20, Planck, Einstein dan Sommerfeld berkeyakinan bahwa menganggap keberadaan angka dan bentuk geometris merupakan konsep alam semesta dan konsep yang bebas. Galileo sendiri beranggapan bahwa matematika adalah bahasa Tuhan ketika menulis alam semesta (Arifin Muftie, 2004). Perlu diketahui sisa dari bilangan prima adalah bilangan komposit, kecuali angka 1, yaitu 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, .... dan seterusnya. Dengan kata lain, bilangan komposit adalah bilangan yang terdiri dari minimal dua faktor prima. Pembahasan mengenai hubungan antara surat Al-Kautsar dengan angka 3 yang merupakan salah satu anggota dari bilangan prima. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisaa' : 82.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْقَانَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ۝ ٨٢

Artinya:

*"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya"* (Q. S. An-Nisaa' : 82).

Tidak mungkin ada pertentangan atau kontradiksi yang terjadi di dalam Al-Qur'an walau dengan segala teka-teki penyusunannya yang sampai saat ini belum sepenuhnya terpecahkan. Pembahasan mengenai salah satu keistimewaan yang ada dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan bilangan prima 3 yang mungkin belum banyak diketahui orang banyak. Terdapat hal yang sangat menarik terkait dengan manfaat bilangan prima.

Mengapa bilangan prima disebutkan sebagai bukti kesempurnaan Al-Qur'an?. Bagaimana konsep bilangan prima 3 yang terdapat dalam surat Al-Kautsar?. Berdasarkan hal tersebut, pembahasan lebih di khususkan pada surat Al-Kautsar yang berhubungan dengan bilangan prima 3. Belum terdapat penelitian yang mengungkap penjelasan konsep bilangan prima dalam surat Al-Kautsar, maka perlu dilakukan pengkajian yang dapat mengungkap konsep bilangan tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian penting dilakukan untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya sebagai penilaian valid tidaknya data. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Sebagaimana menurut Gogdan dan Guba pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Lexy J. Moleong, 2006). Jenis penelitian dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Artinya suatu analisis model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Analisis isi (*content analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan bahwa analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan sebagai alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Surat Al-Kautsar merupakan surat yang diturunkan di Makkah. Surat tersebut yang terdiri dari 3 ayat, yang menjelaskan tentang kenikmatan yang banyak. Adapun pada ayat pertama dari surat ini menyampaikan makna tentang bersyukur, karena di dalamnya disampaikan bahwa Allah SWT telah memberikan nikmat yang banyak. Menurut Al-Maraghi dalam tafsirnya, penjelasan mengenai ayat ini adalah sebagai berikut: "Sesungguhnya Kami (Allah) telah menganugerahkan banyak pemberian yang tak terhitung banyaknya. Dan kami telah memberikan kepadamu (Muhammad) berbagai keutamaan yang hakekatnya sangat sulit dicapai. Jika musuh-musuhmu meremehkan keadaanmu, bahkan menyingkirkanmu, hal itu karena rusaknya cara berpikir mereka, di samping lemahnya pengertian mereka" (Ahmad Musthafa Al-Maraghi, 1993). Kalimat syukur disebutkan di dalam Al-Qur'an sebanyak 75 kali,

dimana angka 75 merupakan kelipatan 3 yang ke-25. Syukur dalam hal ini terdiri dari (1) ilmu, (2) keadaan, dan (3) amal. Adapun penjelasan mengenai ilmu, yaitu mengetahui 3 perkara, diantaranya: (1) substansi nikmat, (2) kapasitasnya memang sebagai nikmat, dan (3) dzat yang telah memberi nikmat berikut sifat-sifat-Nya yang karenanya nikmat menjadi sempurna dan membuahkan nikmat-nikmat berikutnya (Imam Al-Ghazali, 2013). Pada sumber yang sama, disebutkan dalam sebuah hadist yang artinya: *“Barang siapa membaca subhanAllah, maka baginya sepuluh kebajikan. Barang siapa membaca la ilaha illAllah, maka baginya dua puluh kebajikan. Dan barang siapa membaca alhamdulillah, baginya tiga puluh kebajikan”*. Kemudian adapun amal dalam hal ini berarti melibatkan hati, lisan, dan anggota-anggota tubuh”.

Pada ayat kedua menerangkan mengenai perintah melakukan shalat, yang dalam hal ini adalah shalat idul adha, dan perintah untuk berkorban sebagai perwujudan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT, kemudian terdapat juga kalimat *lirabbika* yang mengisyaratkan makna keikhlasan dalam beribadah. Ikhlas dibagi menjadi 3 macam, yaitu: (1) ikhlas awam, beribadah kepada Allah karena dilandasi perasaan rasa takut terhadap pahala, (2) ikhlas khawas, beribadah kepada Allah karena didorong dengan harapan supaya menjadi orang yang dekat dengan Allah, dan dengan kedekatannya kelak ia mendapatkannya kelak ia mendapatkan sesuatu dari Allah SWT, dan (3) ikhlas khawas al-khawas, beribadah kepada Allah karena atas kesadaran yang mendalam bahwa segala sesuatu yang ada adalah milik Allah dan hanya Allah Tuhan yang sebenar-benarnya. Kaitannya dengan ibadah haji adalah macam-macam pelaksanaan ibadah haji. Berdasarkan syari’at Islam, pelaksanaan haji ada 3 macam: *Pertama*, haji dikerjakan terlebih dahulu baru umrah. Inilah yang paling baik. Oleh karena itu, maka tidak ada denda karena melaksanakan sesuai dengan aslinya perintah Allah. Haji macam ini dinamakan *Haji Ifrad*. *Kedua*, mendahulukan umrah sebelum haji, agar selesai haji tinggal kembali ke tanah air. *Ketiga*, haji dikerjakan bersama umrah sekaligus dari miqat (Muchtari Adam, 1994). Ketika pelaksanaan lempar jumrah, para jemaah haji melemparkan batu-batu kecil ke 3 tiang dan kegiatan ini merupakan kegiatan ke-9 dalam rangkaian kegiatan ibadah haji. Selanjutnya juga pada takbir shalat idul adha yang berjumlah 12, dimana angka 12 merupakan kelipatan dari angka 3 yang ke-4. Hari tasyrik juga terdiri dari 3 hari yakni pada 11, 12, dan 13 Dzulhijjah, dan bila dijumlahkan tanggal-tanggalnya maka akan menghasilkan angka 36 (kelipatan prima 3 yang ke-12). Musim haji pun jatuh pada bulan Dzulhijjah, dimana bulan tersebut merupakan bulan ke-12 dalam kalender hijriyyah (kelipatan prima 3 yang ke-4). Ibadah wukuf juga dilaksanakan pada 9 Dzulhijjah.

Pada ayat ketiga, tidak terdapat banyak kaitan, pasalnya ayat ini berkaitan dengan meninggalnya salah satu putra Rasulullah SAW. yang membuat beliau dicemooh oleh orang-orang kafir. Dikemukakan oleh As-Suyuthi bahwa ketika putra Nabi Muhammad meninggal, orang-orang musyrik di antaranya Abu Jahal, Al-Walid bin Mughirah dan Al-Wa’il bin Al-’Ash mencemooh nabi dengan mengatakan, “Telah terputus keturunan Muhammad”. Ada lagi

yang mengatakan: “Biarkan saja dia. Dia akan mati tanpa pelanjut dan berakhir urusannya” (Abdul Wahid Hasan, 2014). Nabi cukup sedih mendengar ucapan mereka, maka turunlah surah ini untuk membantah sekaligus menghibur Rasulullah bahwa beliau tidak seperti yang mereka duga. Tetapi terdapat berbagai macam tafsiran mengenai siapa putra Nabi yang meninggal pada saat itu. Adapun kaitannya dengan bilangan prima 3 adalah jumlah keseluruhan putra Rasulullah yakni terdapat 3 orang, Qasim, Ibrahim, dan Abdullah.

Setelah memahami surat Al-Kautsar dari ayat 1-3, maka akan didapati 17 huruf yang dipakai dan 11 huruf yang tidak dipakai. Sebagaimana, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Huruf Dalam Surat Al-Kautsar Ayat 1-3**

ف ص ل ل ر ب ك و ا ن ح ر	ا ن ا ا ع ط ي ن ك ا ك و ث ر
ا ن ش ا ن ا ك ه و ا ل ا ب ت ر	

**Keterangan:**

Huruf yang dipakai antara lain : ا ب ت ث ح ر ش ص ط ع ف ك ل ن و ه ي

Huruf yang tidak dipakai antara lain : ج خ د ذ ز س ض ظ غ ق م

Kemudian didapati selisih antara keduanya yaitu  $17 - 11 = 6$

Jika dihitung  $6 : 3 = 2$

Jadi, angka 6 merupakan kelipatan dari 3 yang ke-2.

Selanjutnya untuk menghitung tentang pengulangan huruf dalam surat Al-Kautsar, didapatkan hasil hitungan per-huruf yang diulang-ulang dalam surat Al-Kautsar dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Pengulangan Huruf Dalam Surat Al-Kautsar Ayat 1-3**

ا	ب	ت	ث	ح	ر
10 kali	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali	4 kali
ش	ص	ط	ع	ف	ك
1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	4 kali
ل	ن	و	ه	ي	
4 kali	5 kali	3 kali	1 kali	1 kali	

Dari Tabel 2 di atas, maka jika ditarik angka-angka di atas dan diurutkan dari angka yang terkecil, maka dapat diperoleh 1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-2-3-4-4-4-5-10. Setelah itu digabungkan angka-angka tersebut menjadi 111.111.111.123.444.510. Jika dihitung  $111.111.111.123.444.510 : 3 = 37.037.037.040.101.480.170$  Sehingga bisa dipastikan bahwa angka 111.111.111.123.444.510 merupakan kelipatan dari angka 3.

Selanjutnya mengenai lafadz “Allah [الله]” yang terdapat dalam surat Al-Kautsar. Dimana lafadz Allah ini hanya dibentuk oleh 3 huruf dasar saja, yaitu huruf “*alif, lam, ha*” [- l

هـ - ل], apabila dihitung jumlah huruf yang ada dalam surat Al-Kautsar satu per satu, maka akan didapati 15 huruf, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Dasar Huruf Dalam Surat Al-Kautsar Ayat 1-3**

هـ	ل	ا
1 kali	4 kali	10 kali

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka dapat dijumlahkan, yaitu  $10 + 4 + 1 = 15$ . Angka 15 merupakan kelipatan dari angka 3 yang ke-5 karena  $15 : 3 = 5$ . Sedangkan jika diurutkan, akan diperoleh angka 1.041 yang merupakan kelipatan angka 3 ke-347 karena  $1.040 : 3 = 347$ . Selanjutnya jika dihitung jumlah seluruh surat yang ada dalam Al-Qur'an, tentu akan didapati 114 surat, dan posisi surat yang berada di urutan 114 adalah surat An-Naas. Angka-angka ini ketika digabungkan menjadi satu angka, maka akan menghasilkan kelipatan angka 3. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Posisi Surat Al-Kautsar Dalam Jumlah Surat Al-Qur'an**

Jumlah Surat	Urutan Surat
114	108
114.108	

**Keterangan:**

Jika dihitung,  $114.108 : 3 = 38.036$

Sehingga diketahui bahwa 114.108 merupakan kelipatan angka 3 ke-114.108.

Selanjutnya untuk mengetahui pengulangan huruf pada tiap ayat, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pada ayat pertama, yang berbunyi:

إِنَّا أَعْظَمْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ ۱

Pengulangan untuk huruf pada ayat pertama, dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Pengulangan Huruf Ayat Pertama Surat Al-Kautsar**

ع	ط	ل	ر	و
1 kali				
ث	ي	ك	ن	ا
1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	4 kali

Sebagaimana pada Tabel 6, jika diurutkan, diperoleh angka 1.111.111.224. Jika dihitung  $1.111.111.224 : 3 = 370.370.408$ . Sehingga diketahui bahwa 1.111.111.224 merupakan kelipatan angka 3 ke-370.370.408. Jika dijumlahkan  $1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 + 2 + 4 = 15$ . Kemudian diketahui bahwa angka 15 merupakan kelipatan dari angka 3 yang ke-5. Pada ayat kedua, yang berbunyi:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۝ ۲ [سورة الكوثر, ۲]

Pengulangan untuk huruf pada ayat kedua, dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Pengulangan Huruf Ayat Kedua Surat Al-Kautsar**

و	ب	ص	ك	ف
1 kali				
ل	ر	ح	ن	ا
2 kali	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali

Sebagaimana pada Tabel 7, jika diurutkan, diperoleh angka 1.111.111.122. Jika dihitung  $1.111.111.122 : 3 = 370.370.374$ . Sehingga diketahui bahwa 1.111.111.122 merupakan kelipatan angka 3 ke-370.370.374. Jika dijumlahkan  $1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 + 2 = 12$ . Kemudian diketahui bahwa angka 12 merupakan kelipatan dari angka 3 yang ke-4. Pada ayat ketiga, yang berbunyi:

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝۳ [سورة الكوثر, ۳]

Pengulangan untuk huruf pada ayat kedua, dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Pengulangan Huruf Ayat Ketiga Surat Al-Kautsar**

و	ب	ت	ك	ل
1 kali				
ا	ن	ر	ش	هـ
5 kali	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali

Sebagaimana pada Tabel 8, jika diurutkan, diperoleh angka 1.111.111.125. Jika dihitung  $1.111.111.125 : 3 = 370.370.375$ . Sehingga diketahui bahwa 1.111.111.125 merupakan kelipatan angka 3 ke-370.370.375. Jika dijumlahkan  $1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 + 5 = 15$ . Kemudian diketahui bahwa angka 15 merupakan kelipatan dari angka 3 yang ke-5. Demikian uraian mengenai kajian bilangan prima 3 yang berkaitan dengan surat al-Kautsar, baik kaitannya dengan isi kandungan atau pesan yang disampaikan dari setiap ayatnya maupun dalam sistematika penulisan atau penyusunan ayatnya. Telah didapatkan kaitan yang begitu banyak antara bilangan prima 3 dengan surat Al-Kautsar. Hal ini membuktikan begitu luar biasanya kemukjizatan Al-Qur'an yang dibawa oleh Rasulullah SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, yang di dalamnya bukan saja mengandung pesan-pesan serta pengetahuan yang sangat luas, tetapi juga penyusunannya dan gaya bahasanya yang begitu indah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Membuktikan kesempurnaan Al-Qur'an terdapat beberapa struktur matematis yang terkandung di dalamnya yang berhubungan dengan bilangan prima, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengungkap penaksiran hubungan bilangan prima 3 mencakup diskusi tentang hubungan dengan makna dan juga lafadznya,

selain dari al-Kawthar terdiri dari tiga alinea, termasuk font yang digunakan dan tidak terpakai dalam surat, perbedaan antara keduanya adalah 6 (kelipatan dari bilangan prima). angka 3), untuk jumlah pengulangan huruf yang diperoleh 111.111.111.123.444.510 angka (kelipatan bilangan prima 3), dalam surat lafadz الله menghasilkan angka 15 dan 1.040 (kelipatan bilangan prima 3), urutan huruf dan jumlah surat-surat dalam Al-Qur'an menghasilkan 114 108 angka (kelipatan bilangan prima 3), korelasi awal dan akhir surat memberikan angka 1,515 (kelipatan bilangan prima 3), dan jumlah pengulangan huruf dalam setiap ayat, ayat kedua menghasilkan angka 1.111.111.224, 1.111.111.122 menghasilkan angka paragraf kedua, dan paragraf yang ketiga 1.111.111.125 menghasilkan angka yang semuanya berlipat ganda bilangan prima 3.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2013). *Terapi Sabar dan Syukur*. Jakarta Selatan : Khatulistiwa Press.
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV.Toha Putra Semarang.
- Andriyani, D. (2016). Motivasi Berpikir Menurut Al-Qur'an. *Intizar* , 22 (1), 55-76.
- Azhari, M. (2013). Konsep Pendidikan Sains Menurut Al-Razi (Telaah Terhadap Tafsir Mafatih Al-Ghayb). *Jurnal Ilmiah Islam Futura* , 13 (1), 42-57.
- Hasyim, F. (2012). Ilmu Pengetahuan dan Perkembangannya: Tantangan Kemajuan dan Kemunduran Dunia Muslim. *Ulul Albab* , 13 (1), 1-18.
- Isnaini, M. A. (2016). Ilmu-Ilmu Agama dalam Bingkai Al-Qur'an. *Wardah* , 17 (2), 115-122.
- Kosim, M. (2008). Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofis Historis). *Tadris* , 3 (2), 121-140.
- Machmudah, U. (2016). Budaya Mitoni: Analisis Nilai-Nilai Islam Dalam Membangun Semangat Ekonomi. *El Harakah* , 18 (2), 185-198.
- Muftie, Arifin. 2004. *Matematika Alam Semesta : Kodetifikasi Bilangan Prima Al-Qur'an*. Bandung. Kiblat Buku Utama, yang diakses dari <https://kumpulan.googlecode.com/files/matematika-alam-semesta1.pdf>
- Rosyad, A. (2015). Qawaid Tafsir: Telaah Atas Penafsiran Al-Quran Menggunakan Qaul Sahabat. *Ulul Albab* , 16 (2), 249-264.